

ABSTRAK

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui efektifitas strategi komunikasi pendidikan dan budaya anti korupsi pada Direktorat Operasi Sumber Daya, Ditjen SDPPI, Kementerian Kominfo. Tujuan dilakukannya penelitian ini adalah untuk mengetahui dan menganalisis berapa besar efektifitas dari strategi komunikasi pendidikan dan budaya anti korupsi pada Direktorat Operasi Sumber Daya, Ditjen SDPPI, Kementerian Kominfo.

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan melakukan penyebaran kuesioner sebagai sumber data utama dengan didukung oleh observasi dan pustaka. Pengambilan sampel menggunakan populasi dikarenakan seluruh populasi dapat dijangkau seluruhnya yaitu sebanyak 128 responden. Analisis data yang digunakan adalah analisis deskriptif.

Berdasarkan hasil analisis deskriptif terhadap lima dimensi pada variabel strategi komunikasi didapatkan nilai yaitu dimensi merumuskan tujuan kegiatan (84,883%), dimensi menetapkan dan mengenal target sasaran (81,927%), dimensi design pesan (79,844%), dimensi metode penyampaian (85,104%) dan dimensi penetapan media (76,563%). Hasil terendah berada pada dimensi penetapan media, dengan presentase efektifitas 76,563% dengan indikator yang terdiri dari indikator biaya saluran komunikasi (77,969%), indikator dampak media komunikasi (75,781%), indikator media sesuai dengan tujuan komunikasi dan target sasaran (76,563%), indikator media sesuai dengan isi pesan (76,094%), dan indikator media sesuai dengan ketersediaan dana dan mudah dioperasikan (76,406%), hasil terendah dari sub indikator tersebut berada pada dampak media komunikasi yaitu 75,781%.

Kesimpulan penelitian ini, nilai terendah berada pada dimensi penetapan media dimana posisinya berada di atas 68% (diatas zona netral atau telah memasuki zona setuju) sehingga dapat dinilai bahwa seluruh indikator tersebut telah dinilai efektif oleh sebagian besar reponden.

Kata Kunci : Komunikasi, Strategi Komunikasi